

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan karena sumber data dan informasi yang dipakai dalam penelitian ini. Penelitian yang dilakukan di lapangan meliputi pemantauan, evaluasi, dan pendokumentasian kejadian aktual, perilaku, serta aktivitas yang berlangsung.¹ Penelitian ini bertujuan menganalisis adanya pengaruh tingkat pendidikan, kesadaran halal, serta biaya sertifikasi halal terhadap keputusan sertifikasi halal dan religiusitas sebagai variabel moderating (studi kasus UMKM Kabupaten Kudus).

Sedangkan penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan menggunakan aplikasi *Eviews 9*. Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan data numerik atau angka dalam analisis datanya. Manfaat penelitian kuantitatif adalah datanya yang mudah dipercaya, yang biasanya dimaksudkan untuk diekstrapolasi ke populasi yang lebih besar.²

B. Setting Penelitian

Waktu serta tempat penelitian ditentukan dalam *setting* penelitian ini. Mengenai wilayah penelitian yang dimanfaatkan untuk penelitian yaitu UMKM yang berada di Kabupaten Kudus. Sedangkan waktu penelitiannya dilaksanakan pada bulan Desember.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam proses generalisasi, populasi ialah sekumpulan individu atau objek yang atributnya dipilih oleh peneliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan. Populasi yang dipertimbangkan mencakup entitas yang lebih luas, termasuk benda-benda alam dan makhluk hidup, selain manusia. Selain itu, populasi mengacu pada rentang hal yang lebih luas daripada sekedar kuantitas item atau subjek, seperti kualitas dan atribut yang mungkin dimiliki objek penelitian.³ Adapun populasi dalam penelitian ini ialah pelaku UMKM di Kabupaten Kudus.

¹ Martin Bulmer, *Field Research Sourcebook and Manual Field* (London: Routledge, 2003), 3.

² Suryani dan Hendryadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2015).

³ Sandu Suyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 63.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari populasi yang dipilih melalui prosedur pengambilan sampel. Strategi pengambilan sampel meningkatkan profitabilitas penelitian dibandingkan menggunakan populasi secara terpisah. Diperlukan sampel akurat yang secara akurat mewakili keadaan populasi. Artinya kesimpulan tentang populasi harus dibuat dari temuan penelitian yang didapat dari sampel.⁴

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang dipakai dalam penelitian ini. *Purposive sampling* merupakan cara pemilihan sampel dengan pertimbangan tertentu maupun pemilihan yang spesifik.⁵ Sampel ini sesuai untuk penelitian kuantitatif atau penelitian yang tidak dapat digeneralisasikan.⁶ Standar penentuan sampel:

- a. Sudah menjalankan usahanya kurang lebih 1 tahun.
- b. Lokasi objek penelitian yang diambil hanya UMKM yang berada di Kabupaten Kudus.
- c. Jenis usaha menurut sektor ialah UMKM sektor makanan atau minuman.

Rumus Lemeshow digunakan untuk menentukan besar sampel ketika populasinya tidak diketahui⁷:

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

Z = 1,96

P = Maksimal estimasi = 0,5

d = Alpha (0,5) *sampling error* = 10%

Banyaknya sampel yang harus dikumpulkan dengan menggunakan rumus ini adalah:

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1-P)}{0,1^2} = 96,04 \text{ (dibulatkan 100)}$$

⁴ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group, 2020), 362.

⁵ Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 66.

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 85.

⁷ Stanley Lemeshow, *Adequacy of Sample Size in Health Studies* (Chicaster: John Wile & Sons Ltd, 1990), 1.

D. Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel variabel penelitian serta pengukuran variabel yang digunakan penelitian ini:

Tabel 3.1
Variabel Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala	Referensi
Pendidikan (X1)	Pendidikan adalah salah satu bentuk seseorang memiliki ijazah menyelesaikan pendidikan formal dan bukti seseorang itu telah menempuh jenjang pendidikan. ⁸	1) Pengetahuan Dasar. 2) Keterampilan Teknis Spesifik. 3) Kepemimpinan dan Pengembangan Pendidikan. ⁹	Skala likert Keterangan ¹⁰ : 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Netral 4) Setuju 5) Sangat Setuju	Dessy Ari Wardhani dan Andrias Pujiono, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu,” <i>Discreet: Journal Didache of Christian Education</i> 2, no. 1, (2022). ¹¹
Kesadaran Halal (X2)	Kesadaran halal adalah seorang muslim yang sadar akan	1) Sadar halal. 2) Merupakan	Skala likert Keterangan ¹⁴ :	Nor Lailla dan Irfan Tarmizi, “Pengaruh

⁸ Wardhani dan Pujiono, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu.”

⁹ Athoillah Islamy, “Pendidikan Islam Multikultural Dalam Indikator Moderasi Beragama Di Indonesia,” *Jurnal Analisa Pemikiran Insaan Cendikia* 5, no. 1 (30 Juni 2022): 48–61, <https://doi.org/10.54583/apic.vol5.no1.87>.

¹⁰ Viktor Handrianus Pranatawijaya dkk., “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online,” *Jurnal Sains dan Informatika* 5, no. 2 (8 Desember 2019): 128–37, <https://doi.org/10.34128/jsi.v5i2.185>.

¹¹ Wardhani dan Pujiono, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Formal Terhadap Kompetensi Mengajar Guru Sekolah Minggu.”

	prinsip halal, tata cara penyiapan halal, dan pentingnya mengonsumsi makanan halal. ¹²	<p>kewajiban agama untuk memperhatikan halal.</p> <p>3) Keamanan dan kebersihan pangan.</p> <p>4) Pentingnya memahami prosedur pengepakan.</p> <p>5) Memperhatikan kemasan produk halal luar negeri.¹³</p>	<p>1) Sangat Tidak Setuju</p> <p>2) Tidak Setuju</p> <p>3) Netral</p> <p>4) Setuju</p> <p>5) Sangat Setuju</p>	Kesadaran Halal dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Makanan di Food Court UMJ,” <i>KNEMA</i> 1, no. 1 (2020). ¹⁵
Biaya Sertifikasi Halal (X3)	Biaya sertifikasi halal adalah semua biaya yang terkait dengan proses mendapatkan sertifikasi halal untuk produk atau layanan tertentu. ¹⁶	1) Permohonan sertifikat, pengujian dan inspeksi, sidang fatwa halal, dan penerbitan	Skala likert Keterangan ¹⁸ : 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Netral	Ririn Tri Puspita Ningrum, “Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha

¹⁴ Pranatawijaya dkk., “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.”

¹² Nor Lailla dan Irfan Tarmizi, “Pengaruh Kesadaran Halal dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Makanan di Food Court UMJ,” *KNEMA* 1, no. 1 (2020): 3.

¹³ Irfan Tarmizi.

¹⁵ Irfan Tarmizi.

¹⁶ Puspita Ningrum, “Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun,” 6 Juni 2022.

¹⁸ Pranatawijaya dkk., “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.”

		<p>sertifikat.</p> <p>2) Pelaku usaha wajib mengeluarkan biaya sertifikasi halal.</p> <p>3) Tarif yang dinilai sehubungan dengan jumlah tersebut ditetapkan sesuai dengan aturan hukum.¹⁷</p>	<p>4) Setuju</p> <p>5) Sangat Setuju</p>	<p>Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun,”</p> <p><i>Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah</i> 6, no. 1, (2022).¹⁹</p>
Keputusan Sertifikasi Halal (Y)	Keputusan sertifikasi halal adalah hasil dari proses penilaian dan verifikasi oleh lembaga sertifikasi yang terkait dengan standar atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam hukum Islam. ²⁰	<p>1) Pengenalan Kebutuhan.</p> <p>2) Pencarian Informasi.</p> <p>3) Evaluasi Alternatif.</p> <p>4) Keputusan Sertifikasi Halal.</p> <p>5) Perilaku Pasca Sertifikasi Halal.²¹</p>	<p>Skala likert</p> <p>Keterangan²²:</p> <p>1) Sangat Tidak Setuju</p> <p>2) Tidak Setuju</p> <p>3) Netral</p> <p>4) Setuju</p> <p>5) Sangat Setuju</p>	<p>Nadhril Adabi,</p> <p>“Pengaruh Citra Merek, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian</p>

¹⁷ Puspita Ningrum.

¹⁹ Puspita Ningrum, “Problematika Kewajiban Sertifikasi Halal bagi Pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Kabupaten Madiun,” 6 Juni 2022.

²⁰ Nadhril Adabi, “Pengaruh Citra Merek, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Indihome Di Witel Telkom Depok,” *Jurnal Manajemen* 12 (2020).

²¹ Maylanie, “Tahapan Pengambilan Keputusan.”

²² Pranatawijaya dkk., “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.”

				Indihome Di Witel Telkom Depok”, <i>Jurnal Manajemen</i> 12, (2020). ²³
Religiusitas (Z)	Religiusitas merupakan sintesis kompleks atas pengetahuan, sentimen, dan perilaku agama yang selaras dengan ajaran agama. ²⁴	1) Keyakinan. 2) Praktik Agama. 3) Pengalaman . 4) Pengetahuan Agama. 5) Konsekuensi. ²⁵	Skala likert Keterangan ²⁶ : 1) Sangat Tidak Setuju 2) Tidak Setuju 3) Netral 4) Setuju 5) Sangat Setuju	Gibson, “Religiusitas Culture”, (Jakarta: Erlangga, 2010). ²⁷

E. Identifikasi Variabel Penelitian

Tujuan variabel penelitian adalah menguji hipotesis. Artinya hubungan antara teori dan fakta empiris diuji melalui penggunaan variabel. Pada hakikatnya, variabel ialah segala sesuatu yang peneliti pilih untuk diteliti guna menarik kesimpulan.²⁸ Penjelasan berikut ini merupakan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

a. Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas ialah variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

²³ Nadhril Adabi, “Pengaruh Citra Merek, Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Indihome Di Witel Telkom Depok,” *Jurnal Manajemen* 12 (2020).

²⁴ *Religiusitas Culture*.

²⁵ Gibson, *Religiusitas Culture*.

²⁶ Pranatawijaya dkk., “Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online.”

²⁷ *Religiusitas Culture*.

²⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 47.

Variabel independen biasanya dilambangkan dengan huruf (X). Variabel bebas dalam penelitian ini ialah tingkat pendidikan, kesadaran halal, dan biaya sertifikasi halal.

b. Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen biasanya dilambangkan dengan huruf (Y). Variabel terikat pada penelitian ini ialah keputusan sertifikasi halal.

c. Variabel Moderating

Variabel moderating ialah variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan langsung antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel moderating biasanya dilambangkan dengan huruf (Z).²⁹ Variabel moderating pada penelitian ini ialah religiusitas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini metode pengumpulan data yang dipakai:

a. Jenis Data

1) Data primer

Data primer merupakan informasi yang dihimpun oleh peneliti baik secara individu atau kelompok.³⁰ Observasi dan tanggapan kuesioner dari responden dijadikan sebagai sumber data utama untuk penelitian ini.

2) Data sekunder

Data sekunder ialah data yang telah disiapkan dan tersedia, seperti publikasi atau file digital. Peneliti melihat melalui data sekunder yang dikumpulkan dari peneliti lain dan digunakan dalam penelitian ini.

b. Sumber Data

Ada dua kategori sumber data, antara lain³¹:

1) Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber yang menyampaikan akses langsung untuk pengumpul data. Responden merupakan sumber data utama penelitian ini yaitu pelaku UMKM Kabupaten Kudus yang telah mengisi kuesioner.

²⁹ Dedi Rianto Rahadi dan Miftah Farid, *Manograf Analisis Variabel Moderating* (Bekasi: CV. Lentera Ilmu Mandiri, 2021).

³⁰ Firdaus dan Zamzam, *Aplikasi Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group, 2020), 102.

³¹ Hardani dkk., *Metode Penelitian*, Husnu Abadi, 1 (Yogyakarta: CV.Pustaka Ilmu Group, 2020), 121.

2) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan informasi yang dibutuhkan pengumpul data. Buku, jurnal, dan halaman web berfungsi sebagai sumber data sekunder untuk penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a) Uji Validitas

Derajat keakuratan atau validitas suatu instrumen penelitian sebagai alat ukur yang fleksibel diuji dengan menggunakan uji validitas. Hasil pengukuran dikatakan akurat jika instrumennya reliabel dan valid, begitu pula sebaliknya. Setelah instrumen disusun, instrumen akan diberikan kepada responden. Setelah responden mengembalikan instrumen, pengujian validitas statistik dapat dilakukan. Korelasi adalah metode statistik yang paling sering digunakan.³² Jika suatu instrumen mampu mengukur apa yang diukur maka dianggap valid. Suatu instrumen mungkin mempunyai nilai validitas yang tinggi pada suatu waktu dan lokasi, namun tidak valid pada waktu dan lokasi lain karena uji validitasnya tidak dapat diterapkan secara umum.³³

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur keakuratan apa yang diukur. Artinya alat ukur tersebut akan menghasilkan hasil pengukuran yang konsisten setiap kali digunakan. Pengujian internal dan eksternal dapat dilakukan untuk uji reliabilitas. Hal ini dapat dicapai secara internal dengan menerapkan prosedur tertentu untuk menguji analisis konsistensi elemen instrumen. Secara eksternal, tes-tes ulang (stabilitas), setara, atau campuran keduanya dapat digunakan untuk sementara. Nilai *Cronbach Alpha* (α) dapat digunakan untuk uji reliabilitas. Suatu variabel atau konstruk dianggap reliabel jika nilai $\alpha > 0,60$.³⁴

³² Azuar Junaidi, Irfan, dan Saprinal Mnauring, *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep & Aplikasi* (Medan: UMSU Press, 2014), 76.

³³ Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen* (Sleman: Deepublish, 2020), 63.

³⁴ Aglis Andhita Hatmawan, 75.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas merupakan untuk mengetahui apakah nilai residu yang berasal dari regresi berdistribusi normal atau tidak. Nilai residu terdistribusi secara normal, menunjukkan model regresi yang baik. Memeriksa distribusi data pada sumber kemiringan pada diagram Normal P-P *Plot of regressions standardized* adalah salah satu cara untuk menguji normalitas. Uji *kolmogorov smirnov* pada sampel tunggal digunakan dalam penelitian ini sebagai uji normalitas. Distribusi normal, *poisson*, *uniform*, dan eksponensial semuanya dapat ditemukan menggunakan uji ini. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka residunya berdistribusi normal.³⁵

b) Uji Multikolinearitas

Dalam model regresi linier berganda, uji multikolinearitas menentukan ada atau tidaknya korelasi yang substansial antar variabel independen. Tidak adanya multikolinearitas ialah prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi. Ada berbagai teknik pengujian yang dapat diterapkan, antara lain: (1) dengan menguji nilai Variance Inflation Factor (VIF) pada model regresi, (2) dengan membandingkan nilai determinasi simultan (R^2) dengan koefisien determinasi individu (r^2), serta (3) dengan melihat nilai *eigenvalue* dan *condition index*. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengetahui nilai koefisien r^2 setiap variabel yang diregresi dengan cara meregresi setiap variabel bebas dengan variabel bebas lainnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) dan nilai r^2 akan dibandingkan. Persyaratan pengujian menyatakan terjadi gejala multikolinearitas jika $r^2 > R^2$ dan tidak terjadi gejala multikolinearitas jika $r^2 < R^2$.³⁶

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah keadaan dimana terdapat perbedaan nilai sisa yang berbeda antara dua observer. Kriteria ini dikenal dengan kondisi homoskedastisitas apabila nilai *varians* dan residunya sama (*equal*) pada dua observer yang berbeda. Regresi pada posisi homoskedastisitas bukan

³⁵ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS* (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), 108.

³⁶ Eng. Yeri Sutopo dan Achmad Slamet, *Statistik Inferensial* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), 107.

kondisi heteroskedastisitas dan dianggap menguntungkan. Uji *Breusch Pagan Godfrey* digunakan dalam uji heteroskedastisitas. Meregresi nilai absolut residu pada variabel independen adalah bagaimana uji *Breusch Pagan Godfrey* dilakukan secara statistik. Jika nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.³⁷

3. Uji Hipotesis

a) Regresi Linier Menggunakan MRA

MRA atau uji interaksi ialah penggunaan aplikasi khusus dari regresi linier berganda. Persamaan regresi MRA yang merupakan hasil perkalian dua atau lebih variabel bebas sebagai berikut:

$$1) Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$2) Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 Z + \beta_6 X_2 Z + \beta_7 X_3 Z + e$$

Keterangan:

- Y = Keputusan Sertifikasi Halal
- α = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \dots$ dst = Koefisien Regresi
- X1 = Pendidikan
- X2 = Kesadaran Halal
- X3 = Biaya Sertifikasi Halal
- Z = Religiusitas
- $\beta_5, \beta_6, \beta_7$ = Interaksi Antara Variabel Independen dengan Moderasi
- e = Error

b) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Salah satu metrik yang dipakai untuk mendukung pengujian hubungan antar variabel adalah koefisien determinasi (R²). Persentase variasi atau variasi total di sekitar nilai tengah Y yang bisa dijelaskan oleh model regresi dugaan dan ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R²). Ukuran ini sering dinyatakan dalam bentuk persentase dengan mengalikannya dengan 100. Nilai R² berkisar dari 0% hingga 100%, atau 0 hingga 1 (0 < R² < 1). Kemampuan model regresi

³⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), 134.

dalam menjelaskan keragaman data sampel meningkat seiring dengan nilai R^2 .³⁸

c) **Uji F Simultan**

Uji F digunakan untuk menentukan apakah *slope* atau koefisien parameter sama dengan nol atau bervariasi secara simultan. Hal ini menunjukkan H_0 ditolak jika nilai F-stat > F-tabel. Hasilnya variabel X tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel Y jika H_0 ditolak, sebaliknya jika variabel X mempunyai pengaruh yang besar terhadap variabel Y maka H_1 diterima.³⁹

d) **Uji t Parsial**

Pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dapat diketahui secara parsial dengan menggunakan uji parsial (uji t). Berikut persyaratan pengujian uji t⁴⁰:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen jika nilai probabilitas t hitung < 0,05.
- b. Setiap variabel independen tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen jika nilai probabilitas t hitung > dari 0,05.

³⁸ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawaty, dan Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang: CV. IRDH, 2019), 53.

³⁹ Suyono, *Analisis Regresi untuk Penelitian* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 66.

⁴⁰ Lina Asmara Wati dan Mimit Primyastanto, *Ekonomi Produksi Perikanan dan Kelautan Modern Teori dan Aplikasinya* (Malang: UB Press, 2018), 206.